

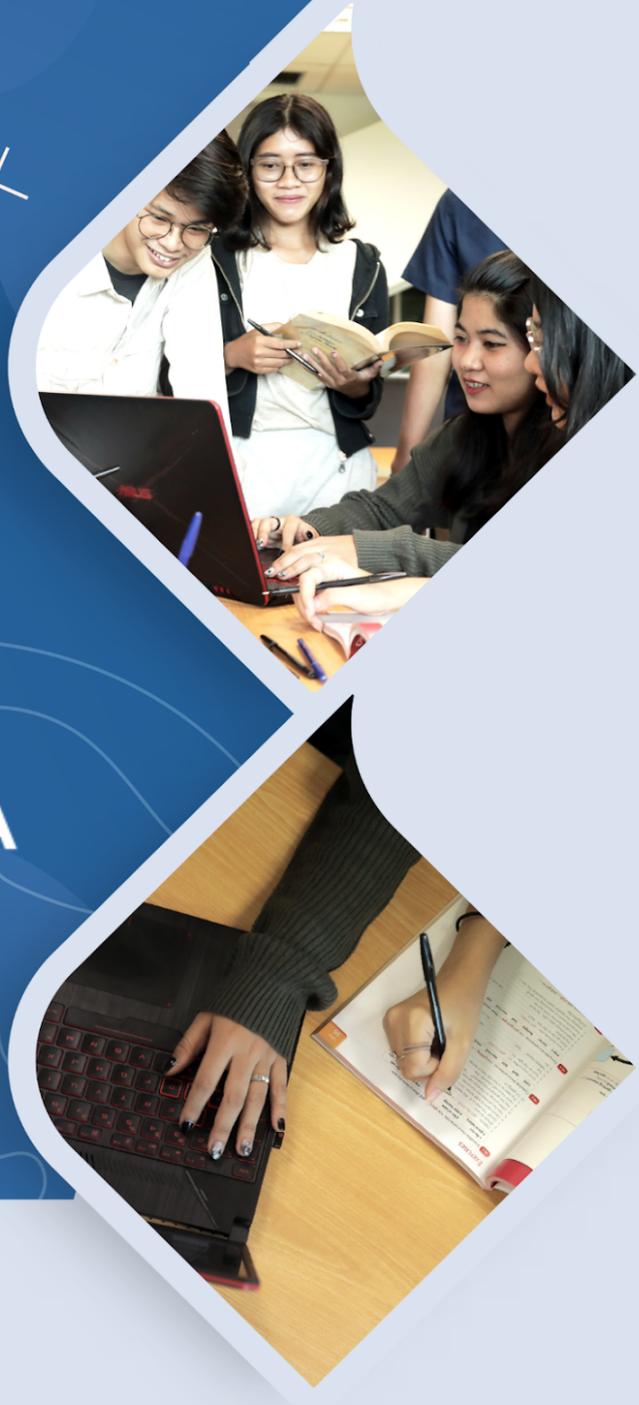


lpdp

**wirusaha  
merdeka**

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# BUKU PANDUAN PROGRAM WIRUSAHA MERDEKA



DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

# PENGANTAR

## DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI



Perkembangan gaya hidup dan perubahan sosial yang adaptif saat ini mengarah pada adaptasi *trend* perilaku wirausaha yang unik, dan kreatif terutama dalam era industri 4.0 maupun *society* 5.0. *Trend* yang saat ini terjadi sangat mendorong semakin tingginya tuntutan terhadap sumber daya manusia yang kreatif, kompetitif, adaptif serta pandai dalam merealisasikan kreatifitasnya. Kondisi Pandemi Covid-19 yang telah merubah tatanan kehidupan meluluhlantakkan berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Pendidikan tinggi sebagai garda terdepan penyiapan kualitas sumber daya manusia masa depan dituntut menghadirkan pembelajaran yang mampu membekali lulusan dengan kompetensi komprehensif meliputi aspek *hard skill* maupun *soft skill*.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan kebijakan yang bertujuan mendorong mahasiswa Indonesia untuk menguasai berbagai keilmuan / keahlian yang berguna untuk menambah daya saing, portofolio dan kualitas masa depan saat sudah menjadi lulusan. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah, program maupun kegiatan yang dapat diambil guna mengembangkan potensinya secara optimal. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan seluruhnya dalam program studi pada perguruan tinggi atau memenuhi sebagian masa dan beban belajar dalam proses pembelajaran di luar program studi.

Wirausaha Merdeka sebagai bagian dari implementasi kebijakan Kampus Merdeka merupakan program strategis yang akan bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dan jiwa kewirausahaan. Wirausaha Merdeka menghadirkan mahasiswa untuk membantu pengembangan kewirausahaan terutama untuk meningkatkan kompetensi manajerial, finansial, adaptasi teknologi, aktualisasi kreativitas, kemampuan beradaptasi hingga pengembangan kemampuan dalam menciptakan produk yang dapat berguna bagi masyarakat. Mahasiswa akan aktif dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi kewirausahaan dengan mengikuti berbagai program terbaik yang telah direncanakan oleh perguruan tinggi. Melalui berbagai kegiatan kolaboratif tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam kepemimpinan, pemecahan masalah, berpikir kritis, kerja sama dan *soft skills* lainnya yang sangat dibutuhkan di masa depan.

Harapan saya, melalui program Wirausaha Merdeka akan lahir generasi-generasi masa depan yang kompeten, kreatif, inovatif, tangguh, berdaya sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang mampu mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Salam.

Jakarta, 19 Mei 2022

Direktur Jenderal  
Nizam

# PENGANTAR

## DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI



Kemdikbud-Ristek telah menetapkan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam rangka menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan wirausaha serta teknologi informasi yang pesat terutama di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang masih cenderung fluktuatif akan risiko gaya hidup dan Kesehatan dalam masyarakat. Melalui kebijakan tersebut, perguruan tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses perkuliahan yang inovatif, memfasilitasi pengembangan soft skills dan hard skills, fleksibel terhadap perubahan, dan sesuai dengan kebutuhan kekinian mahasiswa/i. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang memberikan suatu motivasi, target, tantangan dan kesempatan dalam pengembangan potensi, inovasi, kreativitas, dan kapasitas mahasiswa.

Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sejalan dengan Program yang dicanangkan oleh Pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Kampus Merdeka Belajar, dijelaskan bahwa salah satu bentuk pembelajaran adalah wirausaha. Oleh karenanya Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi melalui Program Wirausaha Merdeka berusaha untuk dapat mewujudkan, mengembangkan dan memperbanyak jumlah mahasiswa program vokasi untuk menjadi wirausaha Program Wirausaha Merdeka ini akan memberikan dampak positif bagi output dan outcome penyelenggaraan program vokasi dan terutama bagi mahasiswa menjadi bagian mewujudkan Indonesia Maju dengan berwirausaha, maka mahasiswa Vokasi perlu mengikuti kegiatan program Wirausaha Merdeka 2022

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi mendukung penuh program Wirausaha Merdeka. Saya mengundang mahasiswa untuk mendaftarkan diri di Wirausaha Merdeka serta memohon dukungan kepada para pimpinan perguruan tinggi untuk turut menyukseskan program ini. Semoga program Wirausaha Merdeka dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam memajukan dunia kewirausahaan Indonesia kearah yang lebih unggul dan berdaya saing global, sehingga apa yang telah dijalankan dan menjadi cita-cita dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka dapat menjadi cermin bagi kita semua dalam upaya mensinergikan pembangunan SDM dan wirausaha karya anak bangsa ini. Semoga semangat dari program ini dapat benar-benar menjadi kenyataan serta vokasi hadir sebagai solusi bagi bangsa ini, karena vokasi kuat akan semakin menguatkan Indonesia.

Jakarta 19 Mei 2022

Direktur Jenderal  
Wikan Sakarinto

## Pengarah

Nizam  
Wikan Sakarinto  
Tjitjik Srie Tjahjandarie  
Kiki Yuliati  
Beny Bandanadjaja  
Henri Togar Hasiholan Tambunan  
Charoline Dewi Virasari

## Penyusun

Wachyu Hari Haji  
Nila Tristiarini  
Aries Heru Prasetyo  
Gloria Maria Foster Pingak  
Imam Yuwono  
Siti Andarwati  
Sujoko Winanto  
Haris Adi Swantono  
Bryan Erfanda Putra  
Laksmindra Saptyawati  
Past Novel Larasaty  
Dana Sulistiyo Kusumo  
Ika Suhartanti Darmo  
Shandy Aditya  
Mokhammad Fathoni Rokhman  
Ivo Rolanda

## Editor

Shandy Aditya

## Disclaimer

Buku Panduan Program Wirausaha Merdeka Angkatan 1 Tahun 2022 ini bersifat dinamis yang senantiasa disempurnakan, diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kondisi, situasi dan kebijakan yang berkembang. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan menyempurnakan buku panduan ini.

# Daftar Isi

PENGANTAR DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI	i
PENGANTAR DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI	ii
TIM PENYUSUN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	2
C. Tujuan	3
D. Manfaat	3
E. Luaran dan Indikator Keberhasilan Program	4
BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM	5
A. Pihak yang Terkait	5
B. Pengelolaan Program	7
C. Bentuk Kegiatan	7
D. Proses Pelaksanaan Program	8
E. Jadwal Program	10
BAB III. REKRUTMEN PESERTA	11
A. Persyaratan Peserta	11
B. Pendaftaran Peserta	12
C. Seleksi Peserta	13
BAB IV. PENDANAAN PROGRAM	15
A. Skema Pendanaan	15
B. Komponen Pendanaan	15
BAB V. CAPAIAN PEMBELAJARAN	17
BAB VI. REKOGNISI PROGRAM	19
A. Komponen Penilaian	19
B. Teknik Penilaian	21
C. Instrumen penilaian	22
BAB VII. PENUTUP	23

# BAB I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Perkembangan dan akselerasi teknologi, informasi dan bisnis saat ini dan di masa depan yang sangat cepat, disruptif, penuh persaingan dan berbagai perubahan berkelanjutan menuntut disiapkannya sumber daya manusia masa depan yang benar-benar berkualitas dan berdaya saing tinggi. Dalam konteks pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih komprehensif dan multidisiplin dalam upaya menyiapkan lulusan menghadapi perubahan tren, sosial, budaya, inovasi, dunia kerja, dan kemajuan teknologi. Perguruan Tinggi diharapkan dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan mutakhir agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan dengan tuntutan kebutuhan zaman.

Berdasarkan data dari Depnaker (2021), pengangguran terdidik tingkat Perguruan Tinggi di Indonesia sebesar 13,17% terhadap total pengangguran. Tahun 2021 pengangguran terdidik tercatat sejumlah 1.286.464 orang. Tingginya tingkat pengangguran terdidik disebabkan oleh banyaknya tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa setelah mereka lulus. Tantangan yang dihadapi lulusan Perguruan Tinggi antara lain adalah tidak memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi dalam bekerja (rendahnya *employability rate*), tidak tersedianya lapangan pekerjaan dibanding dengan jumlah lulusan Perguruan Tinggi tiap tahunnya dan bahwa lapangan pekerjaan terpusat di kota dan daerah tertentu (Pulau Jawa). Untuk dapat mengatasi hal tersebut perlu adanya dukungan dari pemerintah untuk meningkatkan *employability rate* pada mahasiswa dan dorongan untuk membuka lapangan usaha secara mandiri.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) khususnya Wirausaha Merdeka (WMK) diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran di Perguruan Tinggi yang fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang baru, menarik, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga mampu meningkatkan kompetensi lulusan Perguruan Tinggi. Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada Perguruan Tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar program studi dalam Perguruan Tinggi dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon *entrepreneur* melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri dalam perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (*agent of change*) yang membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan menjadi agen penggerak (*agent of driven*) dalam memberikan solusi inovasi untuk membuka lapangan pekerjaan melalui peluang dan perkembangan bisnis mahasiswa, serta menjadi agen pelopor (*agent of creator*) untuk menumbuhkan potensi kewirausahaan baru di Indonesia. Dengan mengikuti kegiatan Wirausaha Merdeka Angkatan 1 Tahun 2022, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kewirausahaan, *soft skills*, dan manajerial, serta mendorong peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa dan

peningkatan kemampuan daya kerja mahasiswa yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk Satuan Kredit Semester (SKS).

Program Wirausaha Merdeka dilaksanakan untuk menjadi wahana peningkatan mutu pendidikan tinggi dengan memfasilitasi, mendorong, mempercepat Perguruan Tinggi mencapai tujuannya yang tercermin dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang IKU PTN dan LLDIKTI di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, khususnya untuk Program Wirausaha Merdeka terkait dengan: (IKU-1) Aspek peningkatan kualitas lulusan yaitu kesiapan kerja lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak/berwirausaha setelah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi dan (IKU-2) Aspek peningkatan kualitas mahasiswa yaitu dukungan dan apresiasi terhadap mahasiswa untuk bisa belajar dan berprestasi dalam kegiatan di luar kampus. Dalam pengembangannya perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan Program Wirausaha Merdeka ini mengacu pada Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2020 dan Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Tahun 2020.

## B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 14 tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 132/PMK.05/2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara atau Lembaga.
12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
13. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Sistem Kredit Semester Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

## C. Tujuan

Secara umum Program Wirausaha Merdeka berfokus pada mahasiswa yang memiliki *passion* dan potensi meningkatkan kapasitas *entrepreneur* dan daya saing di bursa kerja. Selain itu, program ini bertujuan antara lain;

1. Membentuk dan menanamkan *mindset* dan kompetensi dasar di bidang kewirausahaan bagi mahasiswa;
2. Memberikan peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa;
3. Meningkatkan kemampuan daya kerja mahasiswa;
4. Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi;
5. Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kewirausahaan, *soft skills*, dan manajerial dalam berinovasi dan berkolaborasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan wirausaha di Perguruan Tinggi;
6. Penguatan metode pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi;
7. Membantu meningkatkan kapasitas dan kualitas lulusan Perguruan Tinggi;
8. Membantu mengurangi potensi tingkat pengangguran terdidik dari Perguruan Tinggi;
9. Memberikan fasilitas bagi mahasiswa untuk memperoleh tempat pendidikan dan pengalaman berwirausaha yang berkualitas, yang layak diberikan kredit maksimal 20 SKS;
10. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata Perguruan Tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

## D. Manfaat

Program Wirausaha Merdeka diharapkan memberi manfaat yaitu:

1. **Bagi Mahasiswa**, melalui program ini diharapkan dapat memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam kegiatan wirausaha melalui proses pembekalan *mindset* dan kompetensi kewirausahaan, pengembangan dan penciptaan konsep usaha, praktek dan pengembangan wirausaha, analisis usaha dan penciptaan peluang usaha bagi mahasiswa, sehingga dari program ini diharapkan mahasiswa memiliki peningkatan kemampuan daya kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas dan kapasitas lulusan Perguruan Tinggi. Mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk dapat belajar di luar kampus untuk mengembangkan ilmu di bidang kewirausahaan. Program ini juga akan memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan SKS dari rangkaian kegiatan yang dilakukan sebesar maksimal 20 SKS;
2. **Bagi Perguruan Tinggi Pelaksana Program**, melalui program ini diharapkan Perguruan Tinggi mampu mengembangkan model pengembangan kewirausahaan yang inovatif dan kreatif yang menjadi acuan bagi Perguruan Tinggi. Model-model pengembangan pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi yang dikembangkan memberi inspirasi praktik terbaik (*best practice*), sehingga model-model pengembangan ini dapat diimplementasikan juga di Perguruan Tinggi lainnya. Program Wirausaha Merdeka akan membantu pencapaian (IKU-1) yaitu aspek peningkatan kualitas lulusan dalam kesiapan kerja lulusan untuk mendapatkan

pekerjaan yang layak/berwirausaha setelah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi dan pencapaian (IKU-2) yaitu aspek peningkatan kualitas mahasiswa berupa dukungan dan apresiasi terhadap mahasiswa untuk bisa belajar dan berprestasi dalam kegiatan di luar kampus.

3. **Bagi Perguruan Tinggi Asal Mahasiswa**, melalui program ini Perguruan Tinggi asal mahasiswa juga akan mendapatkan manfaat melalui peningkatan kompetensi dan daya kerja mahasiswa terutama dalam pengembangan wirausaha mahasiswa, selain itu Perguruan Tinggi juga mendapatkan gambaran dan pengalaman praktis bagaimana menerapkan metode pembelajaran dan pendampingan yang terbaik bagi mahasiswanya. Program Wirausaha Merdeka akan membantu pencapaian (IKU-1) yaitu aspek peningkatan kualitas lulusan dalam kesiapan kerja lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak/berwirausaha setelah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi dan pencapaian (IKU-2) yaitu aspek peningkatan kualitas mahasiswa berupa dukungan dan apresiasi terhadap mahasiswa untuk bisa belajar dan berprestasi dalam kegiatan di luar kampus.

## E. Luaran dan Indikator Keberhasilan Program

Luaran dan indikator keberhasilan dari Program Wirausaha Merdeka dirancang untuk:

1. **Menghasilkan Lulusan Perguruan Tinggi mendapatkan pekerjaan yang layak**, yang diukur dengan berkurangnya data jumlah pengangguran terdidik lulusan Perguruan Tinggi dan meningkatnya kesempatan lulusan Perguruan Tinggi untuk bisa bekerja atau berwirausaha secara mandiri (selaras dengan IKU-1 PT);
2. **Memberikan Pengalaman mahasiswa belajar di luar kampus**, yang diukur dengan indikator jumlah mahasiswa yang mengikuti Program Wirausaha Merdeka dan dapat diakui/disetarakan dengan pembelajaran maksimal 20 sks (selaras dengan IKU-2 PT);
3. **Meningkatkan Kompetensi dan Pengetahuan Mahasiswa** tentang kewirausahaan termasuk pembentukan mindset wirausaha mahasiswa agar mampu menjadi wirausaha (*entrepreneurship/sociopreneurship*).

## BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM

Pelaksanaan program Wirausaha Merdeka memberikan kesempatan bagi Perguruan Tinggi yang memiliki program terbaik dalam pendidikan dan pengembangan wirausaha mahasiswa untuk ikut serta dalam meningkatkan pembelajaran wirausaha mahasiswa di Indonesia. Program Wirausaha Merdeka melibatkan mahasiswa tidak hanya dari perguruan tingginya saja namun juga melibatkan mahasiswa dari Perguruan Tinggi lain agar memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan dan pengembangan wirausaha. Program Wirausaha Merdeka juga diharapkan menjadi ajang bagi Perguruan Tinggi di Indonesia untuk meningkatkan wawasan program pendidikan dan pengembangan wirausaha bagi mahasiswa. Program Wirausaha Merdeka melibatkan kolaborasi berbagai pihak. Pihak-pihak terkait dalam Program Wirausaha Merdeka memiliki beberapa peran saling mendukung satu sama lain. Berikut penjabaran peran dari berbagai pihak yang terkait dalam program ini dan mekanisme pengelolaan program.

### A. Pihak yang Terkait

Program Wirausaha Merdeka adalah bagian dari Program MBKM yang melibatkan kolaborasi beberapa pihak dalam lingkup Kemdikbudristek yaitu, Perguruan Tinggi, mitra Usaha Kecil Menengah (UKM), dosen, mahasiswa, mentor lapangan dan konsultan bisnis. Peran masing-masing pihak dan mekanisme pelaksanaan program Wirausaha Merdeka, secara rinci, dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi

- a. Melakukan seleksi dan penetapan Perguruan Tinggi pelaksana program;
- b. Memberikan pendampingan dalam pelaksanaan program;
- c. Memfasilitasi pendanaan pelaksanaan program, *monitoring*, dan evaluasi;
- d. Mendampingi keberlanjutan program;
- e. Mengkoordinasikan Perguruan Tinggi.

#### 2. Perguruan Tinggi Pelaksana Program

- a. Menyusun dan melaksanakan program pendidikan dan pengembangan wirausaha mahasiswa sesuai dengan ketentuan pada buku panduan;
- b. Membentuk Tim pelaksana program Wirausaha Merdeka yang berkewajiban melaksanakan dan bertanggungjawabkan pelaksanaan program Wirausaha Merdeka;
- c. Melakukan proses seleksi dan validasi mahasiswa peserta program sesuai kualifikasi yang ditentukan, baik yang berasal dari Perguruan Tinggi nya atau Perguruan Tinggi lain;
- d. Membuat surat penetapan biaya program untuk tiap mahasiswa peserta Program Wirausaha Merdeka yang ditandatangani oleh Rektor/Ketua/Direktur Perguruan Tinggi pelaksana program.
- e. Memastikan mahasiswa peserta yang mengikuti program sudah melakukan input Kartu Rencana Studi (KRS) MBKM selama satu semester, dibuktikan dengan lampiran KRS mahasiswa;
- f. Melakukan pengecekan, validasi dan memastikan bahwa seluruh data mahasiswa terverifikasi sesuai ketentuan;

- g. Melakukan pengecekan, validasi dan memastikan bahwa seluruh mahasiswa telah mengunggah laporan sesuai ketentuan;
- h. mengakomodasi kebutuhan administratif persuratan dari Perguruan Tinggi (surat tugas, Surat Pernyataan Tanggungjawab Mutlak, atau dokumen sejenis);
- i. Menyusun capaian pembelajaran dari seluruh aktivitas program dan menyiapkan pengakuan satuan kredit semester (sks) program Wirausaha Merdeka;
- j. Membuat Laporan berkala terkait dengan aktivitas program dan kinerja tiap mahasiswa peserta;
- k. Memberikan penugasan dan penilaian untuk mahasiswa peserta program dan menerbitkan sertifikat bagi mahasiswa yang memenuhi kualifikasi kelulusan sesuai ketentuan;
- l. Menyusun dan mengunggah laporan kemajuan dan pertanggungjawaban penggunaan anggaran termin 1 (satu) beserta dokumen pendukung yang dipersyaratkan;
- m. Melakukan proses monev internal minimal 2 kali selama program berjalan, dibuktikan dengan berita acara dan laporan monev internal;
- n. Menyusun dan mengunggah laporan akhir dan pertanggungjawaban penggunaan anggaran termin 2 (dua) beserta dokumen pendukung yang dipersyaratkan;
- o. Memastikan bahwa seluruh peserta program memperoleh pengakuan SKS sesuai yang ditentukan.

### **3. Perguruan Tinggi Asal Mahasiswa Peserta Program**

- a. Pimpinan Perguruan Tinggi (bidang akademik) memberikan surat rekomendasi kepada mahasiswa peserta program untuk mengikuti program Wirausaha Merdeka;
- b. Pimpinan Perguruan Tinggi (bidang akademik) memberikan surat pernyataan bahwa Perguruan Tinggi telah menerapkan MBKM;
- c. Pimpinan Perguruan Tinggi (bidang akademik) dan Ketua Prodi memberikan surat pernyataan akan melakukan pengakuan sks program Wirausaha Merdeka;
- d. Memastikan bahwa mahasiswa peserta program merupakan mahasiswa aktif;
- e. Melakukan evaluasi terhadap hasil capaian pembelajaran mahasiswa setelah mengikuti program Wirausaha Merdeka.

### **4. Mahasiswa Peserta Program**

- a. Mahasiswa memenuhi seluruh persyaratan administratif yang ditentukan;
- b. Membuat surat pernyataan komitmen untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan oleh Perguruan Tinggi pelaksana program;
- c. Mahasiswa mengikuti seluruh tahapan program dan berperan aktif dalam setiap kegiatan;
- d. Mahasiswa wajib menaati segala peraturan yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi pelaksana program;
- e. Melaksanakan semua tugas, melaporkan dan mendokumentasikan di setiap tahapan kegiatan sesuai jadwal, target dan tatacara yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi pelaksana program.

## B. Pengelolaan Program

Secara operasional, pelaksanaan Program Kampus Merdeka berada dalam lingkup *Project Management Office (PMO)* Kampus Merdeka yang bertanggung jawab terhadap Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbudristek. PMO Kampus Merdeka mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan. Program Wirausaha Merdeka akan dikoordinasikan oleh Kepala Program Wirausaha Merdeka. Pengelolaan Program MBKM diturunkan dari Kemdikbudristek kepada Perguruan Tinggi negeri dan swasta yang ditunjuk sebagai pelaksana program wirausaha merdeka yang lolos dari seleksi yang telah ditetapkan melalui program swakelola.

## C. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan Program Wirausaha Merdeka adalah sebagai berikut :

1. Program Wirausaha Merdeka merupakan program pendidikan dan pengembangan wirausaha mahasiswa, yang bertujuan memberikan peningkatan kompetensi, keahlian (*skill*), daya kerja dan pengalaman praktis bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha.
2. Pelaksana program Wirausaha Merdeka adalah Perguruan Tinggi yang mengajukan proposal dan dinyatakan lolos seleksi.
3. Interaksi pelaksanaan program dilakukan secara sinkron (*synchronous*) dan asinkron (*asynchronous*).
4. Komponen Program Wirausaha Merdeka mencangkupi :
  - a. Perguruan Tinggi pelaksana program menentukan kriteria mahasiswa peserta program;
  - b. Perguruan Tinggi pelaksana program menyusun rubrik penilaian seleksi peserta program;
  - c. Perguruan Tinggi pelaksana program melakukan seleksi peserta program;
  - d. Perguruan Tinggi pelaksana program dapat melibatkan pihak lain diluar Perguruan Tinggi yang memiliki kompetensi di bidang kewirausahaan untuk dilibatkan dalam program pendidikan dan pengembangan wirausaha mahasiswa;
  - e. Perguruan Tinggi pelaksana program menyusun detail capaian pembelajaran dari seluruh kegiatan Program Wirausaha Merdeka;
  - f. Perguruan Tinggi pelaksana program membuat rencana pembelajaran tiap pertemuan yang meliputi capaian pembelajaran, bahan ajar, metode dan media, waktu, tempat, mekanisme pelaksanaan dan penilaian, serta tenaga pengajar;
  - g. Model dan metode pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perguruan Tinggi pelaksana program dengan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan;
  - h. Pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka meliputi pembekalan kompetensi kewirausahaan, peningkatan *skill* wirausaha melalui praktek/praktikum/magang, peningkatan pengalaman wirausaha melalui pengembangan ide bisnis/implementasi bisnis, atau kegiatan lain yang bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam berwirausaha;
  - i. Pelaksanaan penilaian mahasiswa peserta program ditentukan oleh masing-masing Perguruan Tinggi pelaksana program;

- j. Perguruan Tinggi pelaksana program wajib melakukan proses monitoring dan evaluasi internal terhadap pelaksanaan program Wirausaha Merdeka di perguruan tingginya masing-masing minimal 2 (dua) kali (pada bulan kedua dan kelima);
- k. Pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka dilaksanakan selama Bulan Agustus – Desember 2022, termasuk pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan program.
- l. Evaluasi pasca pelaksanaan program akan dilakukan pada bulan keenam. Evaluasi ini akan dilakukan oleh tim Wirausaha Merdeka.

## D. Proses Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka ini akan mengikuti tahapan proses seleksi dan pelaksanaan program yang akan berlangsung selama 1 semester penuh (minimum 5 bulan) mengikuti tahapan proses dibawah ini.

Alur Proses Pendaftaran, Seleksi dan Penetapan Peserta Program Wirausaha Merdeka

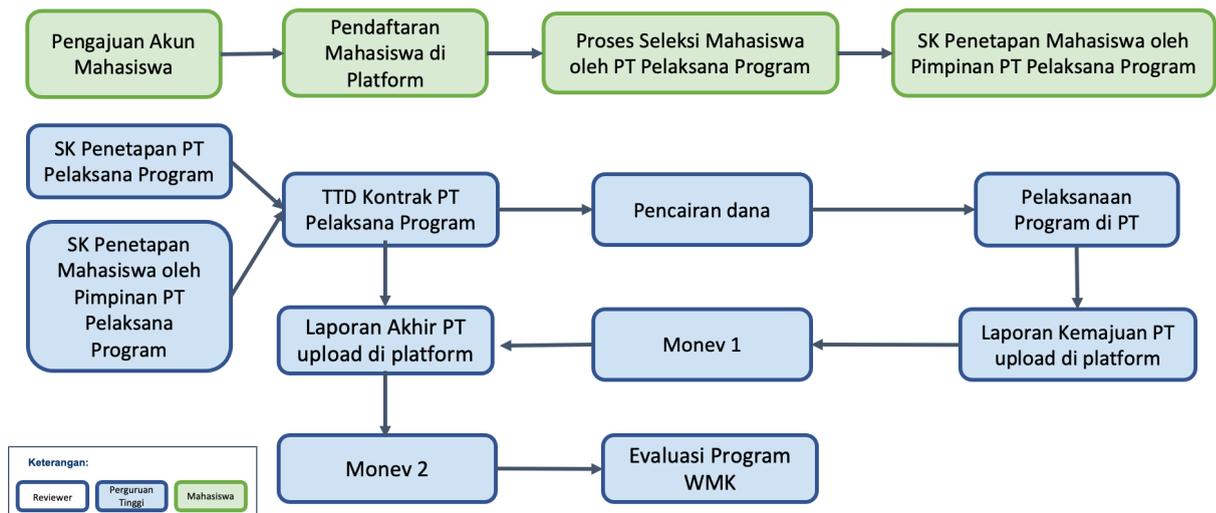


Tahapan Alur Proses Pendaftaran, Seleksi dan Penetapan Peserta Program Wirausaha Merdeka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengumuman dan sosialisasi Program Wirausaha Merdeka oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ke seluruh Perguruan Tinggi melalui daring dan/atau luring;
2. Pengajuan Akun oleh Perguruan Tinggi Pengusul yang akan mendaftar sebagai Perguruan Tinggi Pelaksana Program Wirausaha Merdeka;
3. Proses pendaftaran Perguruan Tinggi Pengusul ke *platform* Wirausaha Merdeka dengan mengunggah Proposal Program yang diajukan;
4. Proses seleksi Perguruan Tinggi Pengusul oleh Reviewer.
5. Penetapan Perguruan Tinggi Pelaksana Program Wirausaha Merdeka oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

6. Proses pendaftaran mahasiswa calon peserta program pada *platform* Wirausaha Merdeka, dengan cara memilih Perguruan Tinggi Pelaksana Program yang diminati.
7. Proses Seleksi peserta program yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi Pelaksana Program;
8. Surat Penetapan peserta program yang lolos seleksi oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Pelaksana Program.

#### Alur Proses Pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka



Tahapan Alur Proses Pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Setelah proses penetapan Perguruan Tinggi Pelaksana Program dan penetapan mahasiswa peserta program maka akan dilakukan proses penandatanganan kontrak antara Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Perguruan Tinggi Pelaksana Program;
2. Proses pencairan dana program sebesar 100% dari total anggaran yang telah ditetapkan dalam kontrak setelah memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan serta setelah program terlaksana minimal 1 (satu) bulan;
3. Pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka di masing-masing Perguruan Tinggi Pelaksana Program dilakukan selama 1 semester (minimum 5 bulan);
4. Penyusunan dan Pelaporan Kemajuan pelaksanaan kegiatan di Perguruan Tinggi Pelaksana Program;
5. Monitoring dan evaluasi tahap 1 (satu) yang akan dilakukan oleh Pengelola Program Wirausaha Merdeka Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
6. Penyusunan dan Pelaporan Akhir pelaksanaan kegiatan di Perguruan Tinggi Pelaksana Program;
7. Monitoring dan evaluasi tahap 2 (dua) yang akan dilakukan oleh Pengelola Program Wirausaha Merdeka Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Evaluasi keseluruhan pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka.

## E. Jadwal Program



## BAB III. REKRUTMEN PESERTA

Program Wirausaha Merdeka dalam implementasinya melibatkan Perguruan Tinggi pelaksana program dan mahasiswa peserta program. Berikut dijelaskan persyaratan, pendaftaran, dan proses seleksi.

### A. Persyaratan Peserta

Sebagai upaya untuk menjamin kualitas pelaksanaan kegiatan Wirausaha Merdeka, maka Perguruan Tinggi Pelaksana Program dan Mahasiswa Peserta Program memiliki persyaratan sebagai berikut:

#### 1. Perguruan Tinggi Pelaksana Program

Persyaratan Perguruan Tinggi pelaksana program untuk dapat mengikuti kegiatan dari Program Wirausaha Merdeka adalah:

- a. Perguruan Tinggi pengusul adalah Perguruan Tinggi binaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- b. Untuk Vokasi yang dapat mengusulkan sebagai Perguruan Tinggi Pelaksana Program adalah Perguruan Tinggi Vokasi di bawah binaan Kemdikbudristek;
- c. Perguruan Tinggi telah melakukan pelaporan data kegiatan belajar mengajar melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) dengan persentase minimal 95%;
- d. Tidak sedang dikenakan sanksi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi;
- e. Perguruan Tinggi Swasta pengusul tidak sedang dalam proses pengajuan perubahan Perguruan Tinggi dan perubahan badan hukum untuk Tahun Ajaran 2021 dan 2022;
- f. Perguruan Tinggi tidak sedang memiliki masalah internal dan tidak dalam sengketa hukum;
- g. Perguruan Tinggi telah menerapkan program MBKM;
- h. Perguruan Tinggi telah memiliki bidang, unit, Lembaga, inkubator bisnis atau bagian yang berfokus pada pengembangan kewirausahaan mahasiswa;
- i. Perguruan Tinggi memiliki portofolio pengelolaan atau prestasi di bidang kewirausahaan.
- j. Perguruan Tinggi pelaksana program bersedia mengajukan proposal model pengembangan kewirausahaan mahasiswa sesuai ketentuan panduan;
- k. Perguruan Tinggi pelaksana program bersedia menerima peserta mahasiswa dari dalam dan luar Perguruan Tinggi dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan;
- l. Perguruan Tinggi pelaksana program bersedia mengelola program dengan kapasitas minimal 750 mahasiswa, dengan ketentuan maksimal 60% berasal dari Perguruan Tinggi Pelaksana Program dan minimal 40% berasal dari luar Perguruan Tinggi Pelaksana Program yang se-wilayah (berdekatan secara geografis);
- m. Perguruan Tinggi pelaksana program bersedia mengelola keuangan program dan membuat Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM);
- n. Perguruan Tinggi pelaksana program wajib menunjuk Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang bertugas untuk mendampingi seluruh proses pelaksanaan kegiatan bagi mahasiswa peserta program. DPL yang ditunjuk bisa berasal dari Perguruan Tinggi pelaksana program ataupun dari Perguruan Tinggi asal mahasiswa peserta
- o. Perguruan Tinggi yang bersedia memberikan pengakuan kredit maksimal 20 SKS untuk Program Wirausaha Merdeka, ditunjukkan dengan surat pernyataan pimpinan Perguruan Tinggi;
- p. Melampirkan bukti setor pajak untuk tahun pajak 2021;

- q. Perguruan Tinggi pelaksana program bersedia menjalankan dan melaporkan seluruh aktivitas program sesuai ketentuan dengan membuat pakta integritas.

## 2. Mahasiswa Peserta Program

Persyaratan mahasiswa peserta program untuk dapat mengikuti kegiatan dari Program Wirausaha Merdeka adalah:

- a. Mahasiswa aktif dari program studi pada program Diploma, Sarjana Terapan (D4), Sarjana (S1), dan Pascasarjana (S2 dan S3) pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek);;
- b. Terdaftar pada paling rendah semester 3 (tiga) untuk program Diploma Dua (D2) pada semester berjalan, semester 5 (lima) pada semester berjalan program untuk program D3/D4/S1 dan untuk program Pascasarjana (S2 dan S3) tidak dibatasi semester, baik untuk Perguruan Tinggi Akademik maupun Vokasi;
- c. Mahasiswa calon peserta program dapat mendaftar hanya pada satu Perguruan Tinggi pelaksana program. Apabila mahasiswa calon peserta program tidak lolos seleksi pada pendaftaran pertama, maka dapat melakukan pendaftaran pada Perguruan Tinggi lainnya.
- d. Bagi Mahasiswa Program Diploma, Sarjana Terapan (D4), Sarjana (S1), dan Pascasarjana (S2) tidak sedang menyusun tugas akhir pada waktu mengikuti program;
- e. Bagi Mahasiswa Program Diploma, Sarjana Terapan (D4), Sarjana (S1) tidak sedang mengambil mata kuliah di Perguruan Tinggi asal selama mengikuti program;
- f. Menyampaikan surat keterangan menerima beasiswa dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (jika ada);
- g. Memperoleh surat rekomendasi dari Ketua Program Studi dan pimpinan Perguruan Tinggi bidang akademik untuk mengikuti program dan mendapatkan pengakuan konversi sks;
- h. Membuat surat pernyataan belum pernah atau tidak sedang mengikuti program MBKM lainnya, di atas materai yang ditandatangani oleh mahasiswa dan ketua prodi;
- i. Memperoleh surat izin untuk mengikuti seluruh rangkaian program dari orang tua mahasiswa;
- j. Bersedia mengikuti program penuh waktu dibuktikan dengan surat pernyataan mahasiswa.

## B. Pendaftaran Peserta

### 1. Perguruan Tinggi Pelaksana Program

Pendaftaran Perguruan Tinggi Pelaksana Program dilakukan melalui sistem menggunakan aplikasi pada laman : [www.wirausahamerdeka.id](http://www.wirausahamerdeka.id)

Untuk dapat mendaftar maka Perguruan Tinggi Pelaksana Program melakukan Langkah berikut :

- a. Membuat dan mengajukan surat permohonan akun/user sebagai Perguruan Tinggi Pengusul Program;
- b. Perguruan Tinggi pelaksana program wajib menunjuk Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang bertugas untuk mendampingi seluruh proses pelaksanaan kegiatan bagi mahasiswa peserta program. DPL yang ditunjuk bisa berasal dari Perguruan Tinggi

- pelaksana program ataupun dari Perguruan Tinggi asal mahasiswa peserta, dengan ketentuan 1 (satu) DPL mendampingi 10 mahasiswa;
- Menyiapkan dan mengunggah proposal dan kelengkapan dokumen program pengembangan kewirausahaan yang akan diusulkan;
  - Menyiapkan dan mengunggah surat pernyataan kesanggupan pimpinan Perguruan Tinggi untuk melaksanakan seluruh rangkaian program Wirausaha Merdeka sesuai yang ditetapkan;
  - Menyiapkan dan mengunggah surat pernyataan bahwa Perguruan Tinggi telah melaksanakan MBKM;
  - Menyiapkan dan mengunggah Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM);
  - Melampirkan bukti setor pajak untuk tahun pajak 2021.

## 2. Mahasiswa

Pendaftaran Wirausaha Merdeka dilakukan melalui sistem menggunakan aplikasi MBKM di laman: [www.wirausahamerdeka.id](http://www.wirausahamerdeka.id)

Untuk dapat mendaftar, persiapan yang dilakukan mahasiswa adalah:

- Mahasiswa memastikan data diri berupa nama, tempat tanggal lahir, Nomor Induk Kependudukan yang telah divalidasi oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, serta Nomor Induk Mahasiswa sesuai dengan data di PDDIKTI (<https://pddikti.kemdikbud.go.id/>);
- Mahasiswa memastikan data kecamatan, kabupaten, dan provinsi di data aplikasi MBKM telah sesuai dengan alamat Perguruan Tinggi asal mahasiswa;
- Mahasiswa menyiapkan dan mengunggah surat dan dokumen yang dipersyaratkan dalam program.

## C. Seleksi Peserta

### 1. Perguruan Tinggi Pelaksana Program

Proses seleksi dilakukan oleh *reviewer* yang telah ditentukan oleh Pengelola Program Wirausaha Merdeka. Proses seleksi meliputi seleksi administrasi dan validasi dokumen, tahap berikutnya seleksi konten proposal dan relevansi pengajuan anggaran. Seleksi menggunakan rubrik penilaian yang telah ditetapkan. Komponen dan bobot penilaian pada adalah sebagai berikut :

No	Komponen Penilaian	Bobot Penilaian
1	PROFIL PERGURUAN TINGGI PELAKSANA PROGRAM A. Profil Perguruan Tinggi B. Portofolio Perguruan Tinggi di Bidang Kewirausahaan C. Unit/Lembaga/Inkubator/departemen/bagian Kewirausahaan Perguruan Tinggi D. Struktur Organisasi Tim Pelaksana Program Wirausaha Merdeka	30%
2	PROGRAM WIRAUSAHA MERDEKA YANG DIUSULKAN A. Skema dan Alur Program B. Strategi Pelaksanaan dan Pengelolaan Program	40%

	<ul style="list-style-type: none"> <li>C. Profil Tenaga Pengajar/Tenaga Ahli/Narasumber/Mitra yang terlibat dalam Program</li> <li>D. Kapasitas Mahasiswa Peserta Program</li> <li>E. Indikator Capaian Pembelajaran, Indikator Keberhasilan Program dan Luaran Program</li> <li>F. Strategi Pencapaian Indikator dan Luaran Program</li> <li>G. Strategi Monitoring dan Evaluasi Internal</li> <li>H. Jadwal Program</li> <li>I. Strategi implementasi MBKM dan Konversi SKS</li> <li>J. Keberlanjutan Program</li> </ul>	
3	<p>PERENCANAAN ANGGARAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN PROGRAM</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>A. Rencana Anggaran Biaya Program Wirausaha Merdeka</li> <li>B. Strategi dan Sistem Pengelolaan Keuangan Program Wirausaha Merdeka</li> </ul>	30%

## 2. Mahasiswa Peserta Program

Calon mahasiswa peserta program mendaftar pada *platform* WMK dengan cara memilih Perguruan Tinggi Pelaksana Program, dan mengisi lembar serta mengunggah dokumen yang harus dipenuhi sesuai ketentuan. Proses seleksi mahasiswa peserta program dilakukan oleh Perguruan Tinggi pelaksana program yang dalam hal ini berlaku sebagai *reviewer* dengan standar penilaian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh program. Mahasiswa peserta program yang dinyatakan lolos seleksi akan menerima Surat Keputusan Penetapan sebagai Peserta Program dari Kemdikbudristek. Mahasiswa yang lolos seleksi dapat mengakses informasi kelulusan di *platform* WMK.

## BAB IV. PENDANAAN PROGRAM

### A. Skema Pendanaan

Skema pendanaan Program Wirausaha Merdeka menggunakan sumber dana Lembaga Pengelola Dana Pendidikan, dengan standar acuan biaya mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 60 Tahun 2021. Setiap Perguruan Tinggi calon peserta Program Wirausaha Merdeka wajib mengajukan Rencana Anggaran dan Biaya (RAB) yang disesuaikan dengan substantif program Wirausaha Merdeka yang hendak dikembangkan di masing-masing kampus. Ajuan RAB tersebut dituangkan dalam bentuk biaya mengikuti program per siswa, untuk selanjutnya dijadikan satu ke dalam Proposal Pengajuan, dan diajukan kepada Tim Penyelenggara Program Wirausaha Merdeka Pusat untuk masuk pada tahapan review.

Setelah penilaian substantif dilakukan, bagi calon peserta yang dinyatakan layak dari sisi substantif, maka review atas usulan anggaran akan dilakukan. Selanjutnya Perguruan Tinggi calon peserta akan memperoleh masukan terkait besaran RAB yang diajukan sebagai dasar penyesuaian. Setelah penyesuaian dilakukan dan disepakati, maka besaran biaya mengikuti program per siswa wajib dikuatkan dengan Surat Keputusan Rektor/Ketua/Direktur Perguruan Tinggi Pelaksana untuk proses pencairan dana.

### B. Komponen Pendanaan

Secara umum, komponen pendanaan yang diajukan di dalam RAB terbagi ke dalam 2 kategori besar yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Komponen Biaya Program

Komponen Biaya Program mencakup setiap alokasi anggaran yang ditujukan bagi pelaksanaan program merujuk pada Proposal Substantif kegiatan. Besaran komponen Biaya Program ini berkisar antara 90% - 95% dari total nilai anggaran yang diajukan. Komponen Biaya ini meliputi:

- a. Dana Pengembangan Program Wirausaha Merdeka yang merupakan besaran dana bagi pengembangan program yang diajukan di dalam proposal substantif. Besaran dana pengembangan ini berkisar antara 35% - 40% dari komponen Biaya Program.
- b. Honorarium Narasumber bagi pelaksanaan program yang merupakan besaran dana untuk mengundang Narasumber dalam memberikan pembelajaran berbasis praktis kewirausahaan kepada seluruh peserta. Besaran dana ini berkisar antara 45% - 50% dari Komponen Biaya Program.
- c. Honorarium Evaluator Capaian Pembelajaran, di mana seorang peserta dapat didampingi oleh 2 orang evaluator, dengan honor setara dengan pengujian Skripsi (Rp. 300.000,-) untuk setiap peserta.
- e. Honorarium Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dimana satu orang DPL mendampingi 10 mahasiswa, senilai Rp 1.800.000.- per bulan per orang.
- f. Biaya Workshop/Demoday, yang merupakan anggaran untuk menyelenggarakan workshop/ Demoday dengan rincian komponen biaya seperti berikut:

- i. Bantuan konsumsi peserta senilai maksimal Rp 50.000,- per orang.
- ii. Bantuan konsumsi panitia senilai maksimal Rp 50.000,- per orang.
- iii. Bantuan belanja perlengkapan senilai maksimal Rp 8.000.000,- per paket (maksimal 10 paket).
- iv. Bantuan sewa booth senilai maksimal Rp 750.000,- per paket untuk satu kelompok (untuk 5 kali kegiatan).

## 2. Komponen Biaya Manajemen

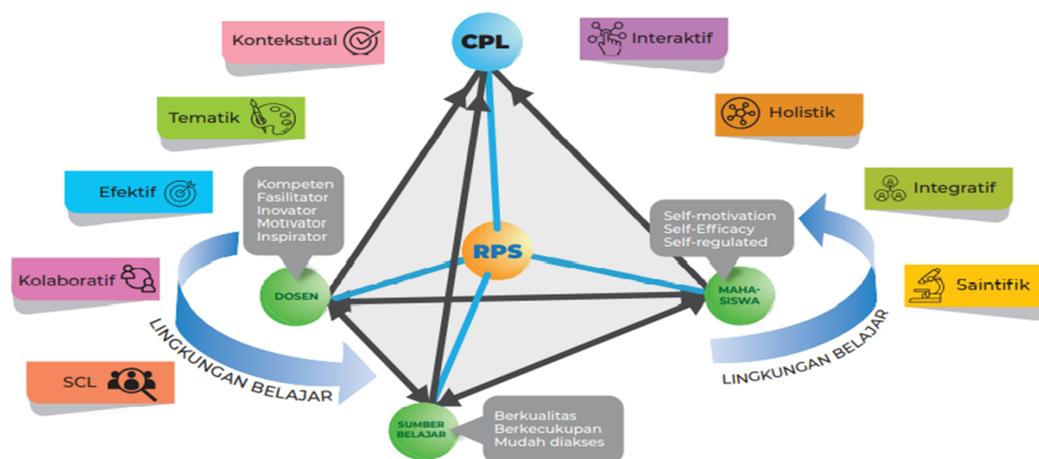
Besaran biaya manajemen maksimum 10% dari total anggaran yang diajukan. Komponen Biaya Manajemen meliputi:

- a. Ketua Program WMK Perguruan Tinggi (1 orang) senilai Rp. 3.400.000,- Per bulan.
- b. Honorarium Anggota Program WMK Perguruan Tinggi, dimana satu orang anggota untuk setiap 125 peserta mahasiswa, senilai Rp. 2.400.000,- per bulan per orang.
- c. Honorarium Administrator Program WMK Perguruan Tinggi, dimana satu orang administrator untuk setiap 40 peserta mahasiswa, senilai Rp. 820.000,- per bulan per orang.
- d. Biaya sosialisasi Program Wirausaha Merdeka baik kepada mahasiswa calon peserta maupun calon reviewer. Alokasi biaya sosialisasi maksimum 3% dari total anggaran yang diajukan.
- e. Biaya seleksi calon peserta, yang merupakan anggaran bagi reviewer dalam proses seleksi calon peserta. Besaran biaya ini disesuaikan dengan standar biaya manajemen PMK 60 Tahun 2021 untuk setiap proposal calon mahasiswa yang diseleksi. Rasio seleksi yang diacu adalah 2:1, yaitu 2 calon peserta untuk mendapatkan 1 peserta.
- f. Biaya Monitoring dan Evaluasi, yang merupakan alokasi anggaran bagi proses monitoring dan evaluasi. Besaran biaya monitoring dan evaluasi ini maksimum 5% dari total anggaran yang diajukan.
- g. Biaya *pitching* dengan mitra. Biaya ini meliputi pendanaan bagi proses peninjauan kerjasama dengan mitra pelaksanaan program.

## BAB V. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Program Wirausaha Merdeka berfokus pada pemberian pengalaman wirausaha bagi mahasiswa melalui pembekalan dan pendampingan untuk mengurangi tingkat pengangguran terdidik dari lulusan Perguruan Tinggi. Program Wirausaha Merdeka merekomendasikan capaian pembelajaran program (kompetensi) baik linier maupun non linear untuk dikonversikan ke dalam SKS Perguruan Tinggi sebanyak maksimal 20 SKS. Kurikulum Kewirausahaan yang didesain dalam program Wirausaha Merdeka ini diharapkan mahasiswa peserta Wirausaha dapat lulus dan memiliki kompetensi dan kemampuan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Program.

Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka yang dimaksud adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Program Wirausaha Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka untuk mendapatkan proses pembelajaran tersebut serta dapat menjadi lulusan melalui proses pembelajaran wirausaha.



Sumber: Kemdikbudristek (2020)

Program pengembangan Kewirausahaan yang didesain oleh Perguruan Tinggi dalam program Wirausaha Merdeka ini diharapkan dapat memberikan mahasiswa peserta dapat memiliki kompetensi dan kemampuan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Program. Capaian pembelajaran pada Program Wirausaha Merdeka adalah menciptakan wirausaha mahasiswa yang dapat membangun usaha dengan tujuan untuk memaksimalkan kemampuan berbisnis dengan memberikan dampak sosial, melalui pengelolaan sumber daya, dan proses kreatif dan inovatif, untuk menciptakan nilai (value) dalam situasi ketidakpastian dunia usaha.

Capaian pembelajaran Program Wirausaha Merdeka tentunya harus dikaitkan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi yang terdiri dari CPL Sikap, Keterampilan Umum, Pengetahuan, dan Keterampilan Khusus. Prodi non kependidikan

akan lebih banyak terkait dengan CPL Sikap dan Keterampilan Umum pada jenjang sarjana atau sarjana terapan. Program Wirausaha Merdeka juga memberi potensi mahasiswa memperoleh kompetensi tambahan berupa *soft skills* dan *hard skills* yang tidak diperoleh di perkuliahan prodinya.

Capaian Pembelajaran Program (CPP) Wirausaha Merdeka yang disusun oleh Perguruan Tinggi pelaksana program diharapkan setelah mahasiswa menyelesaikan Program Wirausaha Merdeka adalah sebagai berikut.

1. Menginternalisasi empati dan kepekaan sosial terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya (Sikap);
2. Menginternalisasi sikap saling menghargai dalam penyelesaian permasalahan (Sikap);
3. Menginternalisasi etika komunikasi, kolaborasi, dan interaksi sosial (Sikap);
4. Mengembangkan kajian pedagogi PT berdasarkan karakteristik pembelajaran dan pengembangan keilmuan (Pengetahuan);
5. Memecahkan permasalahan kompleks di bidang pendidikan (Pengetahuan);
6. Mengembangkan jiwa kepemimpinan, *soft skills* dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan dosen pembimbing, praktisi bisnis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Keterampilan Khusus);
7. Memiliki keterampilan berpikir kritis dalam berkolaborasi lintas bidang ilmu (Keterampilan Khusus);
8. Mengembangkan pembelajaran inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (Keterampilan Khusus);
9. Mengembangkan perangkat pembelajaran inovatif sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Keterampilan Khusus);
10. Mendemonstrasikan gagasan dalam berbagai bentuk media kepada mahasiswa peserta program Wirausaha Merdeka, masyarakat akademik, dan masyarakat umum (Keterampilan Khusus);
11. Melatih civitas akademik di PT melalui pengembangan literasi, numerasi, digital, dan teknologi (Keterampilan Khusus);
12. Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (Keterampilan Umum);
13. Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di berbagai bidang keahlian, berdasarkan hasil analisis informasi dan data (Keterampilan Umum);
14. Memelihara dan mengembangkan jaringan bisnis, dengan pembimbing bisnis, kolega, dan sejawat (Keterampilan Umum);
15. Atau Capaian pembelajaran lain yang dapat dikembangkan oleh masing-masing Perguruan Tinggi Pelaksana Program yang dapat dijadikan suatu ciri khas program dibandingkan Perguruan Tinggi lainnya seperti integritas, *agility*, *resilience*, dan *soft skill entrepreneurship* lainnya.

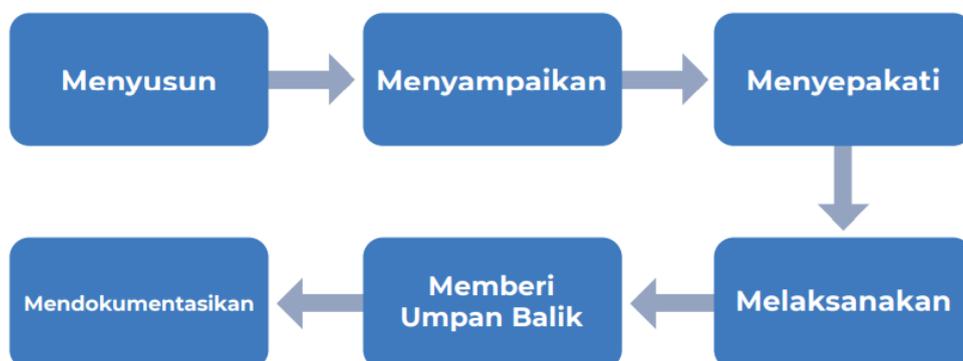
## BAB VI. REKOGNISI PROGRAM

### A. Komponen Penilaian

Program Wirausaha Merdeka merupakan kegiatan yang dikelola oleh Perguruan Tinggi yang memiliki program pembelajaran dan pengembangan kewirausahaan yang dijalankan oleh mahasiswa dengan tujuan untuk memberikan pengalaman dan kompetensi praktis berwirausaha bagi mahasiswa, sehingga diharapkan pada saat mahasiswa lulus sudah memiliki bekal dan daya kerja sebagai seorang wirausaha. Dalam prosesnya kegiatan wirausaha memerlukan kreativitas dan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi dari sebelumnya. Program Wirausaha Merdeka merupakan salah satu program MBKM. Kebijakan ini juga memberi keleluasaan mahasiswa untuk mengambil bentuk pembelajaran lain selain yang dilakukan dalam bentuk kegiatan kewirausahaan di Perguruan Tinggi asal mahasiswa. Berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi, setiap mata kuliah juga dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran. Keleluasaan dalam memilih bentuk pembelajaran ini yang kemudian dapat diimplementasikan dalam mengoptimalkan dan menghargai besarnya minat mahasiswa dalam berwirausaha. Program Wirausaha Merdeka yang dilakukan diharapkan menjadi kegiatan mahasiswa berwirausaha baik di kampus maupun luar kampus, selama itu dilakukan dengan mengikuti sebuah proses pembelajaran yang terstruktur dan terukur serta dapat mengakomodasi tahapan serta capaian proses pembelajaran dan dapat dikonversi dalam bentuk beban belajar mahasiswa yang disetarakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS).

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur Prosedur Penilaian Prosedur penilaian mencakup tahap:

- (1) Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/ atau penilaian ulang),
- (2) kegiatan pemberian project atas aktivitas yang dijalankan
- (3) observasi kinerja,
- (4) pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.



#### **a. Ketentuan Pelaksanaan Penilaian**

##### **1. Penilaian Internal Program :**

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dilakukan oleh Tenaga pengajar/instruktur/mentor/pihak lain yang terlibat di dalam proses pembelajaran dan pengembangan kewirausahaan mahasiswa. Penilaian merupakan nilai proporsi dari keseluruhan aktivitas program wirausaha merdeka sesuai bobotnya. Rubrik penilaian ditentukan oleh Perguruan Tinggi Pelaksana Program. Mahasiswa yang memenuhi kualifikasi akan mendapatkan sertifikat kelulusan dari Perguruan Tinggi Pelaksana Program. Bagi mahasiswa yang tidak lolos sesuai kualifikasi yang ditentukan oleh Perguruan Tinggi Pelaksana Program akan tetap mendapatkan lembar penilaian yang disahkan sebagai media untuk kebijakan pengakuan SKS di Perguruan Tinggi asal mahasiswa.

##### **2. Penilaian dari Perguruan Tinggi Asal Mahasiswa Peserta Program**

Pelaksanaan penilaian akhir dilakukan melalui proses ujian pencapaian pembelajaran program, penilaian ini dilakukan oleh 2 (dua) orang yang berasal dari Perguruan Tinggi mahasiswa peserta berasal. Penilai terdiri dari Ketua Program Studi dan Pembimbing akademik, yang memastikan bahwa capaian pembelajaran dari program ini dapat tercapai dan memastikan bahwa kompetensi mahasiswa meningkat. Penilaian ini dapat dijadikan dasar bagi Perguruan Tinggi mahasiswa peserta berasal untuk dapat melakukan konversi SKS mahasiswa tersebut sesuai rekomendasi dari Perguruan Tinggi Pelaksana Program.

#### **b. Pelaporan Penilaian**

Mekanisme pelaporan penilaian: Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka dalam menempuh program ini yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada Tabel Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 100 (Seratus) seperti tertera pada rubrik holistik. Nilai ini dimasukkan dalam pelaporan dan menjadi dasar konversi nilai yang diakui oleh Perguruan Tinggi asal Mahasiswa Peserta Program Wirausaha Merdeka yang selanjutnya angka nilai tersebut dikonversi sesuai dengan kriteria penilaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan huruf dari masing masing Perguruan Tinggi.

#### **c. Contoh Perhitungan Konversi SKS**

Dalam perhitungan pengakuan SKS sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 19 Ayat (2) Bentuk Pembelajaran 1(satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, dapat terdiri atas: a) kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan b) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester. Ayat (3) Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran. Ayat (4) Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktek kerja, Penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau pengabdian kepada masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Komponen penilaian sesuai dengan kriteria penilaian yaitu: Edukatif otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Penilaian dapat dilakukan dari proses pembelajaran, pengelolaan ide hingga hasil progress bisnis yang berjalan atau pertumbuhan bisnis, atas aspek pencapaian evaluation matrix capaian pembelajaran dari kurikulum, Penilaian harus tertuang pada lembar kerja penilaian dengan Skala 0 (Terendah) -100 (Tertinggi).

## B. Teknik Penilaian

Penilaian dari program Wirausaha Merdeka adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar dari peserta program Wirausaha Merdeka dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan.

Teknik penilaian berdasarkan Prinsip penilaian sesuai dengan SN-Dikti

NO	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Edukatif	merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara mengembangkan bisnis dengan baik; dan b. meraih capaian pembelajaran yaitu menjadi wirausaha
2	Otentik	merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil dari bisnis yang dijalankan yang mencerminkan kemampuan mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3	Objektif	merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka, mentor, incubator dan tim movev yang mana bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4	Akuntabel	merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal program, dan dipahami oleh mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka, mentor, Konsultan Bisnis, Dosen Pembimbing Lapangan dan tim movev
5	Transparan	merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan seperti : mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka, mentor, Konsultan Bisnis, Dosen Pembimbing Lapangan dan tim movev

PENILAIAN	TEKNIK	INSTRUMEN
Sikap	Observasi	Rubrik untuk Penilaian proses serta hasil dari bisnis yang dijalankan, dilakukan dengan rubrik skala persepsi Portofolio perkembangan bisnis dan hasil bisnis yang bisa ditunjukan yang bisa terlihat signifikansi pertumbuhan bisnis untuk penilaian hasil kinerja bisnisnya
Keterampilan Bisnis Umum	Observasi, partisipasi, kinerja bisnis, laporan progres, Presentasi bisnis	
Keterampilan Bisnis Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumentasi penilaian yang digunakan		

Adapun *Outcome Based Education* (OBE) ditentukan oleh Perguruan Tinggi Pelaksana Program sesuai dengan sasaran program yang telah ditetapkan di awal dan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

## C. Instrumen penilaian

Penilaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dari Program Wirausaha menggunakan rubrik penilaian dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan akan bisnis yang dijalankan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka (mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok 360 derajat), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek karakter, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial.
2. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka peserta Wirausaha Merdeka serta mentor dan inkubator bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat mentoring, sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar formulir isian dari hasil keikutsertaan program yang dijalankan mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka.
3. Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya dalam meningkatkan bisnisnya.

## BAB VII. PENUTUP

Program Kampus Wirausaha Merdeka sebagai bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka didesain sebagai salah satu sarana efektif pengembangan diri mahasiswa menjadi wirausaha. Kerjasama dan keberlanjutan program ini bagi antar berbagai pemangku kepentingan akan semakin meningkatkan implementasi maupun dampak bagi kemajuan pendidikan dan penyiapan sumber daya manusia masa depan dan melahirkan banyak pengusaha muda dan terbukanya makin banyak kesempatan lapangan kerja dimana nantinya Mahasiswa menjadi tulang punggung pembangunan melalui kemandirian ekonomi bangsa.

Kerjasama dan keberlanjutan program ini bagi antar berbagai pemangku kepentingan akan semakin meningkatkan implementasi maupun dampak bagi kemajuan pendidikan dan penyiapan sumber daya masa manusia depan dan melahirkan banyak pengusaha muda dan terbukanya makin banyak kesempatan lapangan kerja dimana nantinya Mahasiswa tulang punggung pembangunan melalui kemandirian ekonomi bangsa.

Minat dan potensi wirausaha generasi milenial untuk jadi pengusaha didukung dan difasilitasi melalui tata kelola pendidikan tinggi yang mendukung program kewirausahaan mahasiswa yang berkelanjutan, katalis dan agen penggerak ekonomi bangsa paska pandemi melalui kegiatan membantu potensi atau peluang bisnis mahasiswi dan/atau ekonomi masyarakat. Program kewirausahaan yang sudah dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, menjadi antusiasme tersendiri bagi mahasiswa yang ingin atau mengembangkan usahanya.



lpdp

**Wirausaha  
Merdeka**

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

©2022 Direktorat Belmawa Ditjen Dikti

**DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI